

STRATEGI KOMUNIKASI LINGKUNGAN DALAM MENCEGAH DAN MENANGGULANGI KERUSAKAN LINGKUNGAN

Maharani Imran

Dosen Tetap Jurusan Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Persada Indonesia YAI

Email: maharaniimran.yai@gmail.com

Abstrak

Kerusakan lingkungan menjadi permasalahan utama di seluruh dunia. Kerusakan lingkungan dapat diakibatkan oleh bencana alam maupun oleh manusia. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana komunikasi lingkungan dalam mencegah dan menanggulangi kerusakan lingkungan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah literature review mengenai kasus-kasus komunikasi lingkungan dan penanganannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerusakan lingkungan dapat terjadi di berbagai bidang seperti ekonomi, budaya, politik, sosial, dan lain-lain. Pemahaman akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sehingga tetap terjaga keberlangsungannya sebaiknya ditanamkan pemahamannya dari generasi ke generasi, dan perlu ditingkatkan partisipasi masyarakat yang lebih luas. Sebaiknya pendidikan komunikasi lingkungan banyak dikaji secara akademis, masukkan pendidikan lingkungan hidup menjadi satu kesatuan dalam kurikulum pembelajaran di tiap tingkatan pendidikan, bersama pemangku kepentingan lakukan evaluasi secara berkala mengenai data kerusakan lingkungan dan cara mengkomunikasikan pelestarian lingkungan, masukkan tema pelestarian lingkungan dalam pesan politik.

LATAR BELAKANG

Bencana alam adalah fenomena yang selama ini kerap melanda berbagai wilayah, khususnya di Indonesia. Bentuknya bisa bermacam-macam, seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, kekeringan, gunung meletus, dan sebagainya. Data dari BNPB menyebutkan bahwa untuk Juni 2017 saja tercatat setidaknya sudah ada 1.368 peristiwa, dan banjir serta tanah longsor berada di peringkat pertama, menyusul gelombang pasang/rob, gempa bumi serta puting beliung. Ini merupakan fakta yang tak terbantahkan dan selalu berpotensi untuk terjadi di masa-masa selanjutnya. Tidak hanya satu wilayah atau provinsi saja, bencana bisa ada dimana saja. Ini terkait dengan variasi gejala alam yang terus bertambah. Sebagai contoh, fenomena kebakaran hutan dan lahan (karhutla) bisa dikatakan fenomena yang baru muncul sejak 20 tahun terakhir, sebelumnya karhutla tidak terlalu besar. Begitu juga dengan gelombang pasang dan tanah longsor, adalah fenomena yang selalu menguat dari tahun ke tahun. (Yenrizal, 2017)

Pada dasarnya kerusakan lingkungan sudah menjadi perhatian dari semua kalangan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. (Chandrabuwo, 2019)